

ABSTRAK

Hidayati, Atul Rif. 2018. *Efektivitas Penggunaan Kalimat pada Debat Tahap 1 Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur Khofifah Indarparawansah dan Emil Elestianto Dardak Tahun 2018*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Pembimbing: Dr. Shoim Anwar, M.Pd.

Kata Kunci: *debat, Kalimat Efektif, kalimat tidak efektif*

Debat calon gubernur dan wakil gubernur ini merupakan kegiatan adu argumentasi baik secara perorangan maupun kelompok untuk memutuskan suatu masalah dan perbedaan. Hal yang dibahas dalam debat ini *Kesejahteraan Rakyat*. Hal menarik dalam debat ini yaitu terdapat banyaknya kalimat yang tidak efektif yang digunakan sehingga mengganggu proses penyampaian pesan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menggunakan kalimat efektif dalam debat dan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam debat pilgub Jatim ke 1 Khofifah dan Emil.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kalimat efektif dari Ida Bagus Putrayasa dan beberapa penunjang dalam kajiannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat yang diujarkan oleh calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur. Sumber data yang digunakan adalah rekaman video debat yang diunggah di youtube pada tanggal 10 April 2018 dengan durasi 3 jam 6 menit. Teknik pengolahan data dilakukan dengan mendengarkan dan menyimak video, mentranskrip ujaran lisan ke tulisan, mengklasifikasikan data, dan mengecek data yang kalimat efektif dan tidak efektif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dengan cara mengidentifikasi kalimat yang digunakan, meneliti dan mengelompokkan data –data terutama berkaitan dengan keefektifan kalimat dan ketidakefektifan kalimat, mengklasifikasi data yang termasuk tidak efektifnya dengan membuat tabel.

Hasil penelitian yang ditemukan dalam Efektivitas Penggunaan Kalimat Pada Debat Tahap 1 Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur Khofifah Indarparawansah dan Emil Elestianto Dardak Tahun 2018 terdapat 32 kalimat efektif dan 97 ketidakefektifan kalimat. Kalimat dalam debat yang sesuai dengan kalimat efektif meliputi kesatuan kalimat, kehematan kalimat, penekanan dan kevariasian.

Dalam debat ini lebih banyaknya temuan kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif. Terbukti ketika debat sering ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif di atas yaitu ketidaksatuan objek yang terus berulang dalam penyampaiannya. Yang disusul ketidakhematan kalimat yang sering dilakukan oleh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur.

ABSTRACT

Hidayati, Atul Rif'.2018. Effectiveness of Using Sentences on Phase 1 Debate Candidates for Governor and Deputy Governor of East Java Khofifah Indarparawansah and Emil Elestianto Dardak in 2018. Indonesian Language Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adibuana Surabaya. Advisor: Dr. Shoim Anwar, M.Pd.

Keywords: debate, Effective Sentences, ineffective sentences

The debate between the governor and deputy governor candidates is an activity of arguing both individually and in groups to decide on problems and differences. This was discussed in this debate on People's Welfare. The interesting thing in this debate is that there are many ineffective sentences that are used so that it disrupts the process of delivering messages. The purpose of this study was to describe the level of ability to use effective sentences in debates and the factors that caused errors in the use of effective sentences in Khofifah and Emil's 1st East Java regional election debate.

The theory used in this study is the theory of effective sentences from Ida Bagus Putrayasa and some of the supports in the study. The approach used in this study is a qualitative approach. The research data is in the form of sentences spoken by the governor and deputy governor of East Java. The data source used is a video recording of the debate that was uploaded on YouTube on April 10, 2018 with a duration of 3 hours 6 minutes. Data processing techniques are carried out by listening to and listening to videos, transcribing oral utterances into writing, classifying data, and checking data that is effective and ineffective. The data analysis techniques are used by identifying sentences used, analyzing and grouping data mainly related to the effectiveness of sentences and the ineffectiveness of sentences, classifying data which includes ineffectiveness by creating tables.

The results of the research found in the Effectiveness of Using Sentences on Phase 1 Debate Candidates for Governor and Deputy Governor of East Java Khofifah Indarparawansah and Emil Elestianto Dardak In 2018 there were 32 effective sentences and 97 ineffective sentences. Sentences in debates that correspond to effective sentences include unity of sentences, sentence saving, emphasis and variance. In this debate there are more sentences that are not in accordance with the characteristics of effective sentences. It is evident when debates are often found in sentences that are not in accordance with the characteristics of the effective sentence above, namely the unity of the object that keeps repeating in its delivery. Which is followed by the lack of sentence which is often done by the pairs of governor and deputy governor of East Java.